

ABSTRACT

Pilot Project on Balkondes Borobudur Program “Waroeng Kopi Borobudur” is one of CSR Program held by Sinergi BUMN on behalf of Ministry of State-Owned Enterprises of Republic Indonesia. Community-based tourism (CBT) is used as the concept of this program. A tourism activity concept whose objective is to raise tourist’s awareness and knowledge about local community and its culture. CBT is held, owned, and for community.

This research is aimed to know how local community percept and expect the Pilot Project on Balkondes Borobudur Program “Waroeng Kopi Borobudur”. This research also aimed to know whether legitimation is given by society unto this program. Qualitative descriptive method is used within this study while the data is collected through indepth interview and literature review.

Legitimation towards Pilot Project on Balkondes Borobudur Program “Waroeng Kopi Borobudur” is given by local community in Borobudur. This can be inferred from the perception and expectancy of local community towards the implementation of this program.

Keywords: Perception, Expectancy, CSR, Community, Balkondes

ABSTRAK

Proyek Percontohan Balkondes Borobudur “Waroeng Kopi Borobudur” adalah salah satu unit program CSR yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN melalui Sinergi BUMN. Konsep yang digunakan sebagai dasar program CSR ini adalah *community-based tourism* (CBT). Sebuah konsep kegiatan pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan wisatawan tentang komunitas lokal dan budayanya. CBT dijalankan dan dimiliki oleh komunitas, untuk kepentingan komunitas.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dan harapan masyarakat terhadap Proyek Percontohan Balkondes Borobudur “Waroeng Kopi Borobudur” sehingga dapat dilihat sejauh mana legitimasi atau keberpihakan masyarakat kepada program ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun sumber data diperoleh dengan teknik wawancara mendalam dan studi pustaka.

Masyarakat Desa Borobudur sebagai komunitas lokal memberikan legitimasi yang cukup baik terhadap Proyek Percontohan Balkondes Borobudur “Waroeng Kopi Borobudur”. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara persepsi dan harapan masyarakat terhadap pelaksanaan program ini.

Kata kunci: Persepsi, Harapan, CSR, Komunitas, Balkondes.